

ABSTRAK

Perempuan, Ume Kbubu, dan Ketahanan Pangan; Suatu Tinjauan Ekoteologi Feminis Terhadap Peran Perempuan Timor di Jemaat GMIT Ebenhaezer Boti dalam Menjaga Ketahanan Pangan

Pascasarjana Universitas Kristen Artha Wacana

mikenuryanti@gmail.com

Krisis pangan akibat perubahan iklim berdampak signifikan pada kehidupan masyarakat di wilayah pedesaan, terutama perempuan sebagai penjaga ketahanan pangan keluarga. Penelitian ini menyoroti peran perempuan Jemaat GMIT Ebenhaezer Boti dalam menghadapi krisis pangan dengan menggunakan pendekatan ekoteologi feminis. Fokus utama terletak pada penggunaan kearifan lokal melalui rumah tradisional *ume kbubu* sebagai pusat pengelolaan dan penyimpanan pangan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan di Jemaat Ebenhaezer Boti mengalami beban kerja berlipat selama krisis pangan, namun tetap resilien dan mampu menjaga ketahanan pangan melalui peran sentralnya di *ume kbubu*. Dalam perspektif ekoteologi feminis, mereka bukan sekadar pelaku domestik, melainkan juga pemelihara kehidupan yang selaras dengan ciptaan dan kehendak Allah.

Penelitian ini menegaskan bahwa *ume kbubu* bukan hanya rumah fisik, tetapi simbol ruang perempuan yang ekologis, spiritual, dan kultural dalam menjaga keberlangsungan hidup komunitas secara inklusif. Temuan ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman ketahanan pangan berbasis lokal dan teologi kontekstual yang berpihak pada keadilan ekologis dan gender.

Kata kunci: Boti, ekoteologi feminis. *ume kbubu*, ketahanan pangan